

**STUDI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEWARGANEGARAAN SISWA DALAM KEGIATAN PRAMUKA DI SMP NEGERI 01 TOPOS KABUPATEN LEBONG**

Oleh

<sup>1</sup>Zulyan dan <sup>2</sup>Sella Claudia

Dosen Program Studi PKn FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alumni Program Studi PKn FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi mudarnya nilai-nilai kewarganegaraan dikalangan pelajar pada saat ini maka kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib pada kurikulum 2013 diharapkan mampu membangun peserta didik yang berwatak dan berakhlak. Adapun rumusan masalah: 1). Bagaimanakah nilai-nilai kewarganegaraan siswa di SMP Negeri 01 Topos. 2). Bagaimanakah pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka. 3). Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka. Penelitian ini bertujuan: 1). Untuk mengetahui nilai-nilai kewarganegaraan siswa di SMP Negeri 01 Topos. 2). Untuk mengetahui pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 01 Topos. 3). Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian: 1). Nilai-nilai kewarganegaraan siswa di SMP Negeri 01 Topos adalah nilai kepedulian, nilai toleransi, nilai penghormatan, nilai komitmen, nilai kejujuran, nilai saling asah asih asuh/saling menyayangi, nilai kejujuran, dan nilai amanah dan tanggung jawab. 2). Pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 01 Topos yaitu melalui kegiatan-kegiatan pramuka seperti mulai dari latihan di gugus depan, pemberian materi tentang tri satya dan dasadharma pramuka, kegiatan perlombaan, musyawarah regu, latihan gabungan, dan kegiatan perkemahan. 3). Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP negeri 01 Topos adalah pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib disekolah sebagai faktor pendukung dan kurangnya kemauan/minat dan keinginan dari diri siswa itu sendiri serta lingkungan keluarga yang kurang mendukung sebagai faktor penghambat serta masih keterbatasan waktu dan dana dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

**Kata Kunci :** *Nilai-nilai Kewarganegaraan, Pramuka*

**1. Pendahuluan**

PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri pada peserta didik yang diamanatkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Nilai-nilai pada Pendidikan Kewarganegaraan inilah yang harus dikembangkan pada generasi muda bangsa. Pendidikan nilai yang ditanamkan pada Pendidikan Kewarganegaraan yaitu nilai nasionalis, patuh pada aturan sosial, demokratis, jujur, menghargai keberagaman, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain. Eyre and Linda (1995) menyebutkan bahwa nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif, baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain. Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. (Winarno, 2014: 185) saat ini PKn di sekolah

masih mengemban fungsinya sebagai pendidikan karakter/nilai moral meskipun tidak secara eksplisit ada dalam standar isi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sekolah.

Kegiatan pramuka diharapkan dapat menjadikan warga negara yang memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani. Perwujudan Pendidikan Pramuka nantinya dapat meningkatkan karakter anak-anak dan remaja sebagai generasi penerus bangsa. Gunawan (2014:31) dalam bukunya, merujuk pada pendapat Djahiri (1978:107) yang mengatakan bahwa nilai adalah suatu jenis kepercayaan, yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai.

Kecakapan kepramukaan adalah kemampuan dan keterampilan tertentu yang dimiliki oleh peserta didik (Rahmatia, 2015 : 76)

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada saat ini, nilai-nilai ini mulai berkurang pada kalangan peserta didik, terutama kalangan pelajar. Nilai-nilai kewarganegaraan sudah mulai memudar pada diri siswa bahkan pada generasi muda bangsa ini. Disisi lain realitas globalisasi menyebabkan terjadinya berbagai pergeseran sosial, yang sering kali mereduksi kepentingan yang lebih mendasar, misalnya tentang moralitas dan kemanusiaan. Arus globalisasi saat ini sangat mempengaruhi karakter pada siswa saat ini. Pergeseran orientasi menuju modernisasi dalam segala hal merupakan suatu fenomena yang sulit dihindari. Salah satu bidang yang terkena dampak dari globalisasi ini adalah bidang pendidikan. Tata krama, etika, dan kreativitas siswa saat ini disinyalir kian turun akibat melemahnya pendidikan budaya dan karakter bangsa. Bahkan saat ini bisa disebut krisis moral pada peserta didik. Hilangnya moralitas yang tercermin pada sikap murid yang akhir-akhir ini mempertegas kedudukannya dan menafikan keberadaan guru. Artinya, sikap murid terhadap guru sering tidak dilandasi dengan kesantunan atau etika terutama terhadap yang lebih tua. Tidak adanya rasa takut atau segan terhadap gurunya pada saat ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan nilai-nilai kewarganegaraan siswa di SMP Negeri 01 Topos; untuk mendeskripsikan pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 01 Topos; dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 01 Topos.

## **2. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilanya (Moleong, 2009). Metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data data, metode (cara atau teknik) menuju suatu kata yang abstrak dan

tidak diwujudkan dalam benda tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya, peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi (Riduwan, 2009).

## **3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **A. Nilai-nilai Kewarganegaraan Siswa di SMPN 01 Topos**

#### **a. Nilai Kepedulian**

Sikap peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi disekitar kita. Kepedulian bermula dari perasaan. Kepedulian mendorong perilaku muncul sebagai wujud dari perasaan tersebut. Ketika sesuatu terjadi maka kita rela memberikan tenaga agar yang baik dan positiflah yang terjadi pada orang yang kita pedulikan.

Sikap kepedulian siswa terhadap teman di SMP Negeri 01 Topos sudah cukup baik seperti ketika ada teman yang sakit maka siswa akan pergi menjenguk teman yang sakit dan siswa akan bergotong royong membantu ketika ada teman yang kurang mampu. Akan tetapi masih ada sebagian siswa yang masih belum mengimplementasikan sikap tersebut dengan baik. kemudian sikap peduli terhadap lingkungan masih kurang baik karena masih ada beberapa siswa yang membiarkan sampah yang ada dilingkungan sekolah tanpa ada kesadaran untuk membersihkan sendiri tanpa disuruh oleh guru.

#### **b. Nilai Toleransi**

Sikap toleransi merupakan sikap menghargai kemajemukan. Sikap yang dapat menerima perbedaan antar sesama baik perbedaan ekonomi sosial dan kultural.

Sikap toleransi siswa di SMP Negeri 01 topos sudah cukup baik dalam hal menerima teman. Siswa sudah dapat menerima teman yang berberda-berbeda baik dari ekonomi dan sosial. Dari segi kultural tidak ada karena semua siswa satu suku/ras.

**c. Nilai Penghormatan/Saling Menghormati**

Menghormati merupakan menaruh hormat kepada siapapun baik anak-anak maupun orang tua ataupun bangsa, menghargai dan menjunjung tinggi pendapat dan keyakinan orang lain serta mengakui dan menaati peraturan.

Sikap penghormatan/saling menghormati siswa di SMPN 01 Topos sudah baik seperti menghormati hak orang lain dengan tidak mengambil barang milik teman, menghormati kedudukan orang lain dengan mematuhi perintah dari ketua kelas, menghormati karya orang lain dengan tidak menjelek-jelekkan atau merusak karya teman, dan penghormatan terhadap bangsa dilakukan dengan mengikuti upacara disekolah. Jadi implementasi sikap menghormati siswa sudah baik.

**d. Nilai Komitmen**

Komitmen adalah perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu. Komitmen siswa atas dasar tanggung jawab terhadap aturan di SMPN 01 Topos sudah cukup baik seperti siswa datang setiap hari, tepat waktu dan tidak membolos, walaupun masih ada beberapa siswa yang datang telat dan membolos. Namun disekolah juga mempunyai sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti aturan untuk menimbulkan efek jera bagi siswa dan tidak mengulanginya lagi. Kemudian komitmen siswa untuk selalu belajar masih kurang baik karena siswa dirumah masih kurang belajar seperti PR yang masih dikerjakan disekolah.

**e. Nilai Kritis dan keterbukaan**

berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis fakta yang ada kemudian membuat beberapa gagasan tersebut dan mempertahankan gagasan tersebut kemudian membuat perbandingan. Sedangkan keterbukaan merupakan perwujudan sikap jujur, rendah hati, adil, serta mau menerima pendapat dan kritik, dan menerima orang lain.

Sikap kritis siswa di SMPN 01 Topos sudah baik seperti siswa sering bertanya ketika ada yang belum dimengerti saat guru memberikan pelajaran atau ketika sedang berdiskusi kelompok. Sikap keterbukaan siswa menerima pendapat orang lain juga sudah baik seperti siswa bisa menerima pendapat teman dan tidak egois ketika

berdiskusi atau musyawarah. Kemudian keterbukaan menerima orang lain sudah baik semua siswa menjalin hubungan yang baik sebagai satu keluarga disekolah.

**f. Nilai Kejujuran**

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Sikap jujur sangat mempengaruhi dalam pergaulan dikehidupan sehari-hari karena orang yang jujur selalu dihargai dan dipercaya oleh orang lain.

Sikap jujur siswa di SMPN 01 Topos sebagian masih kurang baik karena masih ada siswa yang mencontek ketika ulangan dikelas ini menunjukkan masih kurangnya sikap jujur siswa. Kemudian masih ada siswa yang berbohong dalam hal mengerjakan PR disekolah tapi mengaku membuat dirumah. terlihat tidak sama antara ucapan dan perbuatan yang ditunjukkan siswa ini menunjukkan kurangnya sikap jujur.

**g. Nilai Saling “asah asih asuh”/Saling Menyayangi**

Sikap saling menyayangi merupakan suatu ikatan emosional yang erat antara orang satu dengan yang lainnya. Sikap saling menyayangi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena akan membentuk hubungan yang baik. Sikap saling menyayangi siswa di SMPN 01 Topos sudah baik seperti didalam kelas siswa saling menyayangi antara satu dengan yang lainnya karena juga masih memiliki hubungan kekeluargaan.

**h. Nilai Amanah dan Tanggung Jawab**

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan YME.

Nilai amanah dan tanggung jawab siswa di SMPN 01 Topos sudah baik seperti ketua kelas menjalankan tugas dengan tanggung jawab dan siswa diberikan tugas piket sesuai jadwal dan dilaksanakan dengan tanggung jawab.

## **B. Pengembangan Nilai-nilai Kewarganegaraan Siswa dalam Kegiatan Pramuka**

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis di Gerakan Pramuka Gugus Depan 12-013-12-014 TUDSIPA di SMP Negeri 01 Topos. Bahwa nilai-nilai kewarganegaraan siswa dapat dikembangkan dalam kegiatan pramuka karena sesuai dengan dasa dharma dan tri satya pramuka. Apalagi pada saat ini pramuka sudah menjadi ekstrakurikuler wajib dijenjang pendidikan dasar dan menengah sesuai dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Diharapkan dari perbaikan sistem pendidikan nasional ini dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas dan berkarakter.

Gugus depan (Gudep) adalah Suatu kesatuan organik dalam Gerakan Pramuka yang merupakan wadah untuk menghimpun anggota Gerakan Pramuka sebagai peserta didik dan Pembina Pramuka, serta berfungsi sebagai pangkalan keanggotaan peserta didik. Gudep adalah satuan organisasi yang mengelola Gerakan Pramuka ditingkat Kelurahan/Sekolah. Adapun kegiatan rutin yang dilaksanakan di Gudep TUDSIPA SMP Negeri 01 Topos satu kali pada setiap satu minggu.

### **a. Nilai Kepedulian**

Dalam kegiatan pramuka sikap kepedulian dilatih oleh Pembina agar anggota mempunyai sikap saling peduli antar sesama. Sikap kepedulian siswa dalam kegiatan pramuka pertama dikembangkan mulai dari akhlak yang sesuai dengan dasa dharma pramuka yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Jadi sikap kepedulian dilatih mulai dari kegiatan latihan digugus depan siswa didik agar memiliki sikap peduli sesama anggota. Kemudian melalui kegiatan perkemahan apabila ada anggota yang terluka maka anggota yang lain akan memberika

pertolongan dengan menunjukkan sikap kepedulian antar anggota pramuka. Perkemahan adalah pertemuan pramuka penggalang yang dilaksanakan secara regular, untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan. Selanjutnya dalam mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan dilatih melalui kegiatan kebersihan ke masyarakat dan siswa dilatih untuk membersihkan lingkungan sekitar dan membuang sampah pada tempatnya.

### **b. Nilai Toleransi**

Toleransi dalam kegiatan pramuka selalu diajarkan oleh Pembina agar siswa selalu menerima perbedaan diantara anggota dan menjaga perasaan orang lain dengan tidak membedakan dengan yang lain. Dengan sikap toleransi maka akan tercipta hubungan yang baik dan saling menerima perbedaan. Sikap toleransi sesuai dengan isi dasa dharma pramuka. Dalam kegiatan pramuka sikap toleransi dikembangkan melalui kegiatan perkemahan siswa dilatih dengan diberikan kegiatan bersama dalam regu dan menerima perbedaan/toleran terhadap gugus depan anggota pramuka lain. Sehingga akan tumbuh sikap toleran siswa. Jadi dari kegiatan perkemahan sangat banyak mengajarkan nilai kepada siswa.

### **c. Nilai Penghormatan/Saling menghormati**

Dalam kegiatan pramuka sikap saling menghormati sangat dipegang oleh anggota karena sebagai generasi penerus kita harus saling menghormati untuk mencapai suatu kerukunan. Untuk mengembangkan sikap penghormatan/saling menghormati siswa didalam kegiatan pramuka pertama dilakukan melalui kegiatan perkemahan. Perkemahan adalah pertemuan pramuka penggalang yang dilaksanakan secara regular, untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan. Pada kegiatan persami siswa diajarkan menghargai hak teman satu tenda atau teman yang lain dengan tidak mengambil atau mengganggu milik orang lain. Kemudian untuk melatih menghormati kedudukan orang lain orang lain, anggota pramuka harus menghormati pratama dan pinru seperti dengan tidak mendahului perintah atasan dan taat terhadap perintah pemimpin regu.

Lomba Tingkat adalah pertemuan regu-regu pramuka penggalang dalam bentuk

lomba kegiatan kepramukaan. Lomba tingkat dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari tingkat gugus depan (LT-I), ranting (LT-II), cabang (LT-III), daerah (LT-IV), nasional (LT-V). dari perlombaan siswa dilatih untuk menghargai karya orang lain dengan tidak merusak atau menjelek-jelekan hasil karya orang lain. Kemudian dalam mengembangkan sikap penghormatan terhadap bangsa, anggota pramuka selalu mengikuti upacara disekolah dan kegiatan upacara hari-hari besar sebagai bentuk penghormatan terhadap bangsa.

**d. Nilai Komitmen**

komitmen adalah perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu. Didalam kegiatan pramuka komitmen siswa telah diterapkan karena sesuai dengan tri satya (janji) pramuka. Mulai dari pertama anggota baru dilantik menjadi anggota pramuka maka siswa harus memegang teguh komitmen tri satya maupun dasa dharma pramuka seperti siswa harus disiplin dengan datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan.

**e. Nilai Kritis dan Keterbukaan**

Dalam kegiatan pramuka sikap kritis dan keterbukaan menerima pendapat orang lain dikembangkan dalam kegiatan musyawarah regu. Dalam kegiatan musyawarah regu siswa diharuskan bersikap kritis dan mau menerima pendapat anggota pramuka yang lain. Dalam kegiatan pramuka paling banyak dilakukan musyawarah regu. Kemudian keterbukaan menerima orang lain dikembangkan dalam kegiatan perkemahan dan latihan gabungan/latihan bersama antar sekolah dari kegiatan tersebut siswa diajarkan untuk menerima gugus depan dari sekolah lain dari berbagai perbedaan.

Latihan Bersama adalah pertemuan pramuka penggalang dari dua atau lebih gugus depan yang berada dalam satu kwartir ranting atau kwartir cabang maupun kwartir daerah dengan tujuan untuk saling tukar-menukar pengalaman.

**f. Nilai Kejujuran**

Didalam kegiatan pramuka sikap jujur sudah diterapkan sejak siswa dilantik menjadi anggota pramuka karena sikap jujur telah tercantum dalam isi dasa dharma pramuka. Pembina selalu mengajarkan anggota untuk selalu bersikap jujur dalam

bentuk kegiatan apapun. Dalam kegiatan latihan pramuka siswa diajarkan membayar uang kas dengan jujur dan membelanjakan uang kas dengan jujur. Didalam kegiatan pramuka anggota sudah dilatih dan ditanamkan sikap jujur dalam diri anggota pramuka sehingga sikap jujur benar-benar mereka pegang bahkan sampai siswa tamat dari SMPN 01 Topos.

**g. Nilai saling “asah asih asuh”/Saling Menyayangi**

Sikap saling menyayangi dalam kegiatan pramuka dikembangkan mulai dari pertama siswa masuk sebagai anggota baru maka senior dalam kegiatan pramuka memberikan contoh atau menunjukkan sikap menyayangi dan kasih sayang terhadap anggota baru sehingga nanti akan timbul rasa kekeluargaan dan kasih sayang dari anggota baru. Dengan begitu akan ada timbal balik sikap yang baik.

Senada dengan sistem among didalam pramuka yaitu setiap anggota dewasa wajib memperhatikan perkembangan anggota muda secara pribadi agar pembinaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka. Dalam melaksanakan tugasnya anggota dewasa wajib bersikap dan berperilaku berdasarkan kasih sayang, kejujuran, kesanggupan berkorban dan kesetiakawanan.

**h. Nilai Amanah dan Tanggung Jawab**

Untuk menjadi seorang pemimpin, generasi muda harus memiliki sebuah sikap tanggung jawab. Dalam pengembangan sikap tanggung jawab melalui kegiatan pramuka, setiap kegiatan siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas segala bentuk penugasan yang diberikan. Dalam kegiatan pramuka sikap amanah dan tanggung jawab dikembangkan melalui pemberian tugas seperti siswa sering diberikan tugas piket, semaphore dan morse. Dalam kegiatan tersebut siswa harus bertanggung jawab atas tugas masing-masing. Jadi siswa harus bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Semaphore adalah penyampaian isyarat dengan menggunakan bendera. Sedangkan morse adalah sistem representasi huruf, angka, tanda baca dan sinyal dengan menggunakan kode titik dan garis yang

disusun mewakili karakter tertentu. Morse disampaikan menggunakan peluit.

Kegiatan pramuka diharapkan dapat membentuk watak dan kepribadian anak bangsa. Apalagi saat ini pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib disekolah. Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler disekolah sangat relevan dengan pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dengan kesamaan nilai-nilai dasa dharma pramuka.

### **C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Nilai-nilai Kewarganegaraan Siswa dalam Kegiatan Pramuka**

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, manambah, dan menumbuhkan dari sebelumnya. Faktor pendukung dari hasil observasi dan wawancara penulis di gerakan pramuka TUDSIPA di SMP Negeri 01 topos yaitu kegiatan pramuka saat ini menjadi ekstrakurikuler wajib disekolah. jadi siswa-siswi yang telah menggunakan kurikulum 2013 wajib mengikuti kegiatan pramuka.

Faktor penghambat adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut.

Dalam pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 01 Topos terdapat beberapa hambatan yaitu faktor intern dan ekstern. Dari faktor intern yang menjadi penghambat dalam pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan pramuka yaitu kemauan/minat dan keinginan dari diri siswa juga bisa menjadi penghambat karena masih ada siswa yang hanya ingin ikut-ikutan saja atau belum ada minat. Kemudian faktor ekstern yang menjadi penghambat adalah keterbatasan waktu dan dana karena hanya sekali dalam satu minggu jadi waktu kegiatan pramuka sangat terbatas dan masih kekurangan dana untuk memfasilitasi terlaksananya kegiatan-kegiatan pramuka. Selanjutnya lingkungan juga bisa menjadi penghambat seperti masih ada orang tua yang tidak memberikan izin

kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Senada dengan itu, menurut Gunawan (2014) faktor yang mempengaruhi watak seseorang ialah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi naluri, kebiasaan, kemauan/ kehendak, dan suara hati. Sedangkan faktor ekstern meliputi pendidikan dan lingkungan.

## **4. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

1. Nilai-nilai kewarganegaraan siswa di SMP Negeri 01 Topos sudah cukup baik, namun masih ada sebagian nilai-nilai kewarganegaraan ini belum tercermin dari dalam diri siswa seperti masih kurangnya nilai kepedulian terhadap lingkungan dan nilai kejujuran siswa. Oleh karena itu masih perlu pengembangan tentang nilai-nilai kewarganegaraan di SMP Negeri 01 Topos.
2. Pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan siswa dalam kegiatan Pramuka dilakukan mulai dari awal masuk atau dilantik menjadi anggota Pramuka dan dari berbagai kegiatan seperti pemberian materi tentang tri satya dan dasa dharma Pramuka, kegiatan-kegiatan latihan, perlombaan, musyawarah regu, perkemahan dan latihan bersama/latihan gabungan.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan Pramuka di SMP Negeri 01 Topos. *Pertama faktor pendukung* yaitu pramuka saat ini menjadi ekstrakurikuler wajib disekolah sehingga seluruh siswa yang menggunakan kurikulum 2013 wajib mengikuti kegiatan pramuka. *Kedua faktor penghambat*, faktor intern seperti belum ada minat dan keinginan dari diri siswa yang benar-benar ingin mengikuti kegiatan Pramuka. Kemudian faktor ekstern seperti masih ada keterbatasan waktu dan dana dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Kemudian faktor lingkungan masih ada orang tua yang tidak memberikan izin kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

**Saran**

1. Sekolah dapat lebih memonitor dan melengkapi alat-alat dalam kegiatan Pramuka agar Pramuka dapat berjalan lebih baik.
2. Pramuka bisa dilakukan lebih dari satu kali dalam seminggu.
3. Lebih meningkatkan lagi pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan Pramuka.
4. Lingkungan seperti orang tua lebih mendukung lagi dalam kegiatan Pramuka.

**Daftar Pustaka**

- Djahiri, Kosasih dan Ma'mun Fatimah.1978.*Pengajaran Studi Sosial/Ilmu Pengetahuan*. Bandung : LPP-IPS : FKIS IKIP
- Eyre, Richard dan Linda.1995.*Mengajarkan Nilai-nilai kepada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gunawan, Heri.2014.*Pendidikan Karakter konsep dan implementasi*. Bandung : Alfabeta
- Moleong Lexy J.2009.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rahmatia, Diah.2015.*Buku Pintar Pramuka*. Jakarta : Bee Media Pustaka
- Riduwan.2009.*Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Winarno.2014.*Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta : Bumi Aksara